

Implementasi Program KKN dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan dan Kesehatan Masyarakat Melalui Edukasi PHBS, P3K, Kesehatan Reproduksi, Pemanfaatan Toga, Pencegahan Bullying, dan Literasi Qur'ani di Desa Koto Damai

Rahmat Tisnawan¹, Syahlum Meydiana Azzahro², Reza Aditia³, Siti Nur Azizah⁴, Chindy Sri Wahyuni⁵, Nur Annisa Putri⁶, M.Syahrul Octaviyandra Mz⁷, Yudi Andrian⁸, Fadil Ananda Pratama⁹, Eleven Bigman Hutasoit¹⁰, Putri Juliani Tarigan¹¹, Triana Molisa¹²

Universitas Abdurrah

Email Author: rahmat.tisnawan@univrab.ac.id^{*1}

Kata Kunci:

PHBS, kesehatan reproduksi, bullying, literasi Qur'ani.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN Kelompok 12 Universitas Abdurrah dilaksanakan di Desa Koto Damai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan fokus pada peningkatan literasi keagamaan, kesehatan, dan sosial masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), edukasi pertolongan pertama di lingkungan sekolah (P3K), edukasi kesehatan reproduksi, pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pencegahan bullying, serta literasi Qur'ani melalui pembelajaran mengaji di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, diskusi interaktif, dan pendampingan masyarakat. Sasaran kegiatan terdiri atas siswa sekolah dasar, siswa sekolah menengah atas, kader kesehatan, serta masyarakat umum. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta mengenai perilaku hidup sehat, kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat sederhana, kesehatan reproduksi remaja, pemanfaatan tanaman obat keluarga, bahaya bullying, serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Program ini juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam mendukung kesehatan keluarga dan pembentukan karakter generasi muda. Secara keseluruhan, implementasi program KKN memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keagamaan dan kesehatan masyarakat Desa Koto Damai.

Abstrack

Key Word:

About: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Reproductive Health, Qur'an Literacy

Community Service Program (KKN) is a form of community engagement undertaken by university students as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The KKN Program of Group 12, Universitas Abdurrah, was conducted in Koto Damai Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency, Riau Province, with a focus on enhancing religious, health, and social literacy within the community. The program activities included education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), first aid in school settings, reproductive health education, the utilization of Family Medicinal Plants (TOGA), bullying prevention, and Qur'anic literacy through Qur'an learning sessions at the Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). The program was implemented using a participatory approach involving educational sessions, demonstrations, hands-on practice, interactive discussions, and community mentoring. The target participants included elementary school students, senior high school students, health volunteers, and members of the general community. The results indicated an improvement in participants' understanding of healthy living practices, preparedness for basic emergency situations, adolescent reproductive health, the use of family medicinal plants, the dangers of bullying, and Qur'an reading skills. Furthermore, the program strengthened community participation in promoting family health and fostering the character development of the younger generation. Overall, the implementation of the KKN program made a positive contribution to improving religious and health literacy among the residents of Koto Damai Village.

Copyright © 2026 Rahmat Tisnawan¹, Syahlum Meydiana Azzahro², Reza Aditia³, Siti Nur Azizah⁴, Chindy Sri Wahyuni⁵, Nur Annisa Putri⁶, M.Syahrul Octaviyandra Mz⁷, Yudi Andrian⁸, Fadil Ananda Pratama⁹, Eleven Bigman Hutasoit¹⁰, Putri Juliani Tarigan¹¹, Triana Molisa¹²

This work is licensed under a [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat tidak hanya berorientasi pada peningkatan infrastruktur fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan pembentukan karakter (Notoatmojo, 2021). Upaya tersebut memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang secara langsung melibatkan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan sarana pembelajaran kontekstual yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu masyarakat meningkatkan kapasitas dan kemandiriannya.

Desa Koto Damai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pemerintah desa, ditemukan beberapa kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan aspek kesehatan, pendidikan keagamaan, dan pembinaan generasi muda. Pada aspek kesehatan, masih diperlukan penguatan pemahaman masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, pemanfaatan tanaman obat keluarga, kesehatan reproduksi remaja, serta keterampilan dasar pertolongan pertama. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga menimbulkan tantangan sosial baru bagi remaja, seperti perilaku bullying dan berbagai bentuk kekerasan verbal maupun digital.

Di sisi lain, pendidikan keagamaan tetap menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter masyarakat. Kemampuan membaca Al-Qur'an serta pemahaman nilai-nilai keislaman sejak usia dini menjadi fondasi dalam membangun generasi yang berakhlak dan berkarakter (Syaharani et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi antara pendidikan keagamaan, kesehatan, dan sosial guna mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 12 Universitas Abdurrahman menyususn dan melaksanakan berbagai program pengabdian yang meliputi literasi Qur'ani melalui kegiatan belajar mengaji di MDA, edukasi PHBS bagi siswa sekolah dasar, edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja, edukasi pertolongan pertama di lingkungan sekolah, pemanfaatan TOGA bersama masyarakat, serta edukasi pencegahan bullying di sekolah. Program-program tersebut dirancang dengan pendekatan partisipatif sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Tujuan pelaksanaan program ini adalah meningkatkan literasi keagamaan masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan, serta memperkuat karakter sosial generasi muda melalui kegiatan edukatif dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih sehat, religius, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Abdurrahman Tahun 2025 di Desa Koto Damai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sasaran kegiatan terdiri atas siswa SDN 005 Desa Koto Damai, siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, santri Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), kader posyandu, serta masyarakat umum.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang menempatkan masyarakat sebagai subjek kegiatan. Teknik pelaksanaan meliputi penyuluhan, ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi, praktik langsung, simulasi, *role play*, dan pendampingan masyarakat.

Program literasi Qur'ani dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengaji di MDA dengan metode *talaqqi*, praktik membaca Al-Qur'an, evaluasi hafalan, dan pembiasaan membaca doa. Program PHBS dilakukan melalui penyuluhan dan demonstrasi cuci tangan yang benar kepada siswa sekolah dasar. Program kesehatan reproduksi dilaksanakan melalui edukasi menggunakan media visual dan diskusi interaktif kepada siswa SMA. Program pertolongan pertama dilakukan melalui demonstrasi dan simulasi penanganan keadaan darurat sederhana seperti luka ringan, mimisan, dan pingsan. Program TOGA dilaksanakan melalui praktik penanaman tanaman obat bersama masyarakat. Sementara itu, program

pencegahan bullying dilakukan melalui penyuluhan, diskusi, sisimulasi kasus, dan pemutaran video edukatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN Universitas Abdurrahman Kelompok 12 di Desa Koto Damai dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan literasi keagamaan, kesehatan masyarakat, dan pembentukan karakter sosial. Program-program yang dilaksanakan dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat yang diperoleh melalui observasi lapangan dan koordinasi dengan pemerintah desa serta lembaga pendidikan setempat. Pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai kelompok sasaran, mulai dari anak-anak, remaja, hingga masyarakat umum.

Literasi Qur'ani melalui Kegiatan Mengaji di MDA

Program literasi Qur'ani dilaksanakan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Desa Koto Damai dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak-anak. Kegiatan dilakukan melalui metode talaqqi, praktik membaca Al-Qur'an, evaluasi hafalan, serta pembiasaan membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta didik. Kehadiran mahasiswa KKN membantu guru MDA dalam proses pembelajaran sehingga peserta memperoleh pendampingan yang lebih intensif. Berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan, guru MDA menyatakan bahwa program ini sangat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kegiatan literasi Qur'ani memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius anak sejak dini (Syahrani et al., 2022). Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tidak hanya meningkatkan aspek kognitif keagamaan, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Program PHBS dilaksanakan kepada siswa SDN 005 Desa Koto Damai melalui kegiatan penyuluhan dan demonstrasi mencuci tangan menggunakan sabun dengan teknik yang benar. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan interaktif sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara teoritis tetapi juga mempraktikkannya secara langsung.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Mahasiswa juga memanfaatkan poster edukatif sebagai media pembelajaran agar informasi dapat dipahami dengan lebih baik dan diingat dalam jangka panjang.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai upaya pencegahan penyakit menular. Berdasarkan hasil evaluasi lapangan, siswa mulai memahami langkah-langkah mencuci tangan yang benar serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Program TOGA dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK Desa Koto Damai melalui kegiatan penanaman tanaman obat di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan sekaligus memperkenalkan berbagai jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan tradisional (Amalia et al., 2021).

Pelaksanaan program diawali dengan pengenalan manfaat tanaman obat, dilanjutkan dengan praktik penanaman secara langsung. Mahasiswa mendampingi masyarakat mulai dari persiapan lahan, pemilihan bibit, hingga proses penanaman.

Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai pemanfaatan tanaman herbal yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Selain berkontribusi terhadap kesehatan keluarga, program TOGA juga berpotensi meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan secara preventif dan ekonomis (Ningrum & Sulastri, 2024).

Penguatan Peran Posyandu dan Kesehatan Reproduksi

Program kesehatan reproduksi dilaksanakan melalui penyuluhan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, memahami perubahan biologis pada masa remaja, serta menghindari perilaku berisiko yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan (Sari et al., 2022).

Selain edukasi kesehatan reproduksi, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan penguatan peran posyandu melalui pendampingan kader kesehatan dalam penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, serta koordinasi dengan tenaga kesehatan setempat.

Kegiatan ini memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kapasitas kader posyandu serta memperkuat pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan posyandu juga menjadi bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa.

Edukasi Pertolongan Pertama di Lingkungan Sekolah (P3K)

Program edukasi pertolongan pertama dilaksanakan kepada siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah melalui metode demonstrasi dan simulasi. Materi yang diberikan meliputi penanganan luka ringan, mimisan, pingsan, serta kondisi darurat sederhana lainnya yang sering terjadi di lingkungan sekolah.

Metode simulasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan secara langsung langkah-langkah pertolongan pertama yang benar. Pendekatan ini terbukti efektif karena peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman praktik yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan ketika menghadapi situasi darurat (Putra & Hidayah, 2022).

Keterampilan pertolongan pertama merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki remaja karena dapat membantu mengurangi risiko komplikasi akibat keterlambatan penanganan sebelum mendapatkan bantuan medis profesional.

Pencegahan Bullying di Sekolah

Program pencegahan bullying dilaksanakan kepada siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah melalui penyuluhan, diskusi interaktif, pemutaran video edukatif, dan simulasi kasus. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta strategi pencegahannya.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif berdiskusi mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait perilaku bullying di lingkungan sekolah. Simulasi kasus membantu peserta memahami posisi korban, pelaku, maupun saksi sehingga mendorong munculnya empati dan kepedulian sosial.

Program ini menjadi penting mengingat bullying dapat berdampak pada kesehatan mental, prestasi akademik, serta hubungan sosial peserta didik (Herawati & Deharnita, 2020). Oleh karena itu, upaya pencegahan melalui edukasi perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Dampak Program terhadap Masyarakat

Secara umum, seluruh program yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Koto Damai. Program kesehatan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS, kesehatan reproduksi, pemanfaatan TOGA, dan pertolongan pertama. Program literasi Qur'ani membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memperkuat nilai-nilai religius. Sementara itu, program pencegahan bullying berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran sosial dan pembentukan lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman.

Keberhasilan program juga didukung oleh partisipasi aktif masyarakat, pemerintah desa, tenaga kesehatan, pihak sekolah, serta tokoh masyarakat yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.

Tabel 1. Program, Sasaran, dan Capaian Kegiatan

No	Program	Sasaran	Metode	Capaian
1	Literasi Qur'ani	Santri MDA	Talaqqi, praktik membaca Al-Qur'an	Meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar
2	PHBS	Siswa SDN 005	Penyuluhan dan demonstrasi	Meningkatnya pemahaman tentang kebersihan diri
3	TOGA	Ibu PKK dan masyarakat	Praktik penanaman	Bertambahnya pengetahuan pemanfaatan tanaman obat

4	Posyandu	Kader kesehatan dan masyarakat	Pendampingan	Penguatan pelayanan kesehatan dasar
5	Kesehatan Reproduksi	Siswa SMA	Penyuluhan dan diskusi	Meningkatnya pengetahuan kesehatan reproduksi
6	P3K	Siswa SMA	Demonstrasi dan simulasi	Meningkatnya kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat
7	Pencegahan Bullying	Siswa SMA	Edukasi dan diskusi	Meningkatnya kesadaran terhadap dampak bullying

KESIMPULAN

Program KKN Kelompok 12 Universitas Abdurrah di Desa Koto Damai berhasil mengintegrasikan aspek keagamaan, kesehatan, dan sosial melalui berbagai kegiatan edukatif dan pemberdayaan masyarakat. Program literasi Qur'ani, PHBS, TOGA, kesehatan reproduksi, pertolongan pertama, serta pencegahan bullying memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan menjadi faktor utama keberhasilan program. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan sebagai upaya mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, religius, dan berkarakter.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Abdurrah atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Koto Damai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan memfasilitasi pelaksanaan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.

Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SDN 005 Desa Koto Damai, SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, serta pengelola dan santri Madrasah Diniyah Awaliah (MDA) yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Terima kasih turut disampaikan kepada kader Posyandu, ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat, serta seluruh warga Desa Koto Damai atas kerja sama, partisipasi, dan antusiasme yang diberikan selama pelaksanaan program.

Semoga kolaborasi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R., Suhariyanti, E., & Aliva, M. (2021). Peningkatan kesehatan masyarakat melalui sosialisasi penggunaan tanaman obat keluarga (TOGA) di lingkungan Bandung. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1–10.
- Fitriani, R., & Yusuf, N. (2020). Evaluasi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Pendidikan*, 17(2), 101–109.
- Herawati, N., & Deharnita. (2020). Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku bullying pada anak. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 15(1), 60–66.
- Ningrum, A., & Sulastri, Y. (2024). Optimalisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(1), 15–24.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, R., & Hidayah, N. (2022). Edukasi pertolongan pertama pada siswa sekolah menengah sebagai upaya peningkatan kesiapsiagaan bencana. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 21–29.
- Sari, D., Putri, R., & Hidayat, A. (2022). Edukasi kesehatan reproduksi dalam meningkatkan pengetahuan remaja sekolah menengah atas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 125–133.
- Syahrani, A., Triputra, D., & Nurpratiwiningsih, L. (2022). Implementasi gerakan literasi Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Brebes. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 51–60.